



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI  
7671/BKI-D/SD-S1/2026

**PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM  
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK BERHADAPAN  
DENGAN HUKUM (ABH) DI SENTRA ABISEKA  
KEMENTERIAN SOSIAL KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial  
(S.Sos)

**Oleh :**

**SHAFIA ADHILA**  
**NIM 12140222064**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau  
Dilindungi Undang-Undang  
Jangan mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Dilengkapi dengan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shafa Adhila  
NIM : 12140222064  
Judul : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Dekan,



Tim Pengaji

Ketua / Pengaji I,

Prof. Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris / Pengaji II,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19930522 202012 2 020

Pengaji III,

Rahmad, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006

Pengaji IV,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003



UIN SUSKA RIAU

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Shafa Adhila

: 12140222064

: Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial RI  
Rumbai kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd  
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengalih sahaja atau seluruh karya tulis ini tanpa pencantuman  
a. Pengutipan tanya  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Shafa Adhila**  
**NIM : 12140222064**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial RI Rumbai kota Pekanbaru**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 12 Desember 2025  
Yang membuat pernyataan



**Shafa Adhila**  
**NIM. 12140222064**

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Shafa Adhila
NIM	:	12140222064
Judul	:	Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2025  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

Rahmad, S.Pd., M.Pd  
NIP.19781212 201101 1 006

Pengaji II,

Drs. H. Suhami, M.Ag  
NIP.19620403 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal.: Pengajuan Ujian Skripsi. **Shafa Adhila**  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Shafa Adhila**) NIM. (12140222064) dengan judul "**Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial RI Rumbai kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Dr. M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd**  
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

  
**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd  
NIP. 19870421 201903 1 008

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan*

*Kepada orang tua tercinta, atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah putus.*

*Kepada kakak dan adik penulis serta orang-orang terdekat yang selalu memberi dukungan.*

*Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah membimbing selama masa perkuliahan.*

*Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal menuju proses yang lebih baik.*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Revisi itu bagian dari perjalanan, bukan kegagalan”

“Mari tuntaskan apa yang telah dimulai”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

( QS. Al-Insyirah 94 )



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

<b>Nama</b>	: Shafa Adhila
<b>Jurusan</b>	: Bimbingan Konseling Islam
<b>Judul</b>	: Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Populasi penelitian berjumlah 23 anak, dengan sampel sebanyak 17 anak yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji statistik t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,278 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,131 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru. Bimbingan keagamaan yang diberikan secara terarah dan berkelanjutan mampu membentuk sikap empati, kepedulian sosial, serta tanggung jawab anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

**Kata Kunci:** Bimbingan Keagamaan, Perilaku Prososial, Anak Berhadapan dengan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Shafa Adhila**

**Department : Islamic Guidance and Counseling**

**Title : The Effect of Religious Guidance on the Prosocial Behavior of Children in Conflict with the Law (ABH) at the Abiseka Center, Ministry of Social Affairs, Pekanbaru City.**

*This study aims to determine the effect of religious guidance on the prosocial behavior of children in conflict with the law at the Abiseka Center, Ministry of Social Affairs, Pekanbaru City. This research employed a quantitative descriptive method with data collected through questionnaires. The research population consisted of 23 children, with a sample of 17 children selected using purposive sampling techniques. Data were analyzed using a t-test statistical analysis. The results show that the calculated t-value of 4,278 is greater than the t-table value of 2.131, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . These findings indicate that religious guidance has a significant effect on the prosocial behavior of children in conflict with the law at the Abiseka Center in Pekanbaru. Structured and continuous religious guidance contributes to the development of empathy, social awareness, and responsible behavior among the children.*

**Keywords:** *Religious Guidance, Prosocial Behavior, Children in Conflict with the Law*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Untuk baginda Rasulullah SAW marilah kita bersholahtul wudhu dengan lafaz "Allah humma sholia'la sayyidina Muhammad wa'ala sayyidina Muhammad".

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang terkait yang menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu tak lupa pula pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Dr. Muhammad Badri, M.Si Selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, M.Si, Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. M. Fahli Zatrahadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Reizki Maharani, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Dr. Miftahuddin, M.Ag Selaku Penasehat Akademik.
4. Ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibu Rosmita, S.Ag, M.Ag Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada Penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu dengan pahala yang berlimpah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar Sentra Abiseka Pekanbaru terlebih kepada bapak Adi Hariyanto, S.Psi, M.Si selaku Kepala Sentra yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Orang Tua tercinta Ayahanda Akhyar dan (Almh) mama Safura serta ibu Leliani Mahlian yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tiada hentinya, mengajarkan rasa tanggung jawab serta menjadi kuat dalam menghadapi tantangan ketika berproses hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan untuk mama tersayang yang telah berpulang, dengan penuh rasa rindu dan syukur penulis ucapkan terimakasih atas cinta, ketulusan, pengorbanan, didikan serta kekuatan yang tidak pernah berhenti mengalir meskipun raga telah tiada yang hingga detik ini penulis rasakan dalam setiap langkah menyelesaikan skripsi.
8. Untuk Kakakku Ayu Aprida, S.Psi, terimakasih atas peran dan dukungan yang begitu besar dalam menemani setiap proses penulis hingga saat ini dan untuk adikku Ahmad Fauzan yang selalu hadir dengan caranya sendiri, semoga tercapainya cita-cita dan Allah mudahkan setiap langkah kita untuk membahagiakan orang tua.
9. Terimakasih kepada teman-teman KKN atas kebersamaan, kerjasama, dukungan, perjuangan, kenangan dan pelajaran hidup yang tidak hanya memperkaya pengalaman, tetapi juga menguatkan penulis dalam proses akademik hingga skripsi ini selesai.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku Siti Harum Mitha, S.Sos, Turi Yani, S.Sos dan Andra Septiawati terimakasih selalu hadir disaat lelah, mendengar tanpa menghakimi, memberikan ruang dengan caranya masing-masing, memberikan dukungan dan semangat ketika proses terasa berat serta menjadi bagian penting dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 21 khususnya BKI kelas A penulis ucapan terimakasih atas kebersamaan, dukungan, semangat serta kenangan yang tercipta selama masa perkuliahan yang tidak akan terlupakan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada teman-teman PKL penulis ucapan terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan belajar penulis, menemani hari-hari penuh tantangan dan meninggalkan kenangan yang akan selalu dikenang.
13. Ucapan terimakasih kepada Ibu Julia selaku pembimbing dari pihak Sentra Abiseka yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah.
14. Kepada adik-adik di Sentra Abiseka penulis ucapan terimakasih karena telah bersedia menjadi responden untuk penulis dalam melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih penulis ucapan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
16. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diriku sendiri yang telah bertahan melewati hari-hari penuh tantangan, lelah, keraguan dan tekanan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena telah percaya pada kemampuan diri sendiri, bangkit setiap kali jatuh dan tidak berdaya serta terus melangkah meski terkadang terasa berat. Setiap usaha, ketekunan dan kesabaran yang kuberikan kepada diri sendiri menjadi bukti bahwa aku mampu menghadapi segala rintangan. Skripsi ini bukan hanya karya akademik, tetapi juga penghargaan untuk perjalanan panjang, perjuangan dan keberanian yang telah kutunjukkan pada diriku sendiri. Ini bukanlah akhir, namun awalan untuk kedepannya agar menjadi lebih baik. Terimakasih karena telah mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta untuk penulis sendiri.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

Penulis

**SHAFA ADHILA**

**NIM. 12140222064**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.2.1 Bimbingan Keagamaan .....	5
1.2.2 Perilaku Prososial .....	5
1.2.3 Anak Berhadapan Hukum (ABH) .....	6
1.3 Permasalahan .....	6
1.3.1. Identifikasi Masalah.....	6
1.3.2. Batasan Masalah .....	6
1.3.3.Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	6
1.4.2. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Bimbingan Keagamaan.....	10
2.2.2 Perilaku Prososial .....	16
2.2.3 Anak Berhadapan Hukum.....	20
2.3 Konsep Operasional .....	21
2.4 Kerangka Pemikiran .....	23
2.5 Hipotesis .....	23



UIN SUSKA RIAU

©

**Bak cipta milik UIN Suska Riau**

**BAB V**

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>	
5.1    Hasil Penelitian .....	41	
1.    Karakter Responden .....	41	
2.    Kategori Variabel Penelitian .....	41	
3.    Uji Validitas .....	42	
4.    Uji Reliabilitas .....	44	
5.    Uji Normalitas .....	45	
6.    Uji Linearitas .....	46	
7.    Uji Regresi Linear Sederhana .....	47	
5.2    Pembahasan .....	48	
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
6.1    Kesimpulan .....	51	
6.2    Saran .....	51	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1	Desain Penelitian .....	24
3.2	Lokasi Penelitian .....	24
3.3	Populasi dan Sampel .....	24
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	26
3.6	Teknik Analisis Data .....	27

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>29</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	29
4.2	Letak Geografis .....	30
4.3	Organisasi .....	31
4.3.1	Struktur Organisasi .....	31
4.3.2	Tugas Struktur Organisasi .....	31
4.3.3.	Daftar Pegawai Sentra Abiseka .....	32
4.4	Visi dan Misi .....	35
4.5	Pelayanan .....	35
4.5.1.	Prinsip Pelayanan .....	35
4.5.2.	Jenis Pelayanan .....	35
4.5.3.	Proses Pelayanan .....	36
4.6	Sarana dan Prasarana .....	37

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	41
1.	Karakter Responden .....	41
2.	Kategori Variabel Penelitian .....	41
3.	Uji Validitas .....	42
4.	Uji Reliabilitas .....	44
5.	Uji Normalitas .....	45
6.	Uji Linearitas .....	46
7.	Uji Regresi Linear Sederhana .....	47
5.2	Pembahasan .....	48
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
6.1	Kesimpulan .....	51
6.2	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>	



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional Variabel Bimbingan Keagamaan dan Perilaku Prososial .....	22
Tabel 3.1	Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	25
Tabel 4.1	Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru.....	32
Tabel 4.2	PPNPN SENTRA ABISEKA 2025 .....	34
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru .....	37
Tabel 5.1	Tabel Deskriptif Responden Penelitian.....	41
Tabel 5.2	Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Keagamaan (X).....	43
Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Prososial (Y).....	44
Tabel 5.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bimbingan Keagamaan (X) ....	45
Tabel 5.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Prososial (X) .....	45
Tabel 5.6	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 5.7	Hasil Uji Linearitas .....	46
Tabel 5.8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	47



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Letak Geografis .....	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	31



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 5	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 6	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan salah satu karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dilindungi (Lestari, 2017). Anak juga merupakan suatu harapan yang dinantikan oleh sebuah keluarga, masyarakat, dan negara. Tentunya, anak memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tinggi ini, membuat anak selalu mengikuti apa yang mereka dengar dan lihat.

Faktanya, banyak anak yang telah melakukan tindakan kriminal seperti pencurian, pelecehan, pembunuhan, tindakan kekerasan, narkoba, dan lain sebagainya. Ini disebabkan karena adanya kelalaian orang tua dalam melakukan pengasuhan, tekanan dalam diri anak, memiliki gaya hidup yang berbeda dengan teman sebayanya, kesulitan dalam ekonomi, tekanan dalam keluarga, dan faktor-faktor lainnya (Ihsan, 2016). Anak-anak tersebut bisa menjadi bagian yang termasuk pada Anak yang berhadapan hukum.

Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Sistem Peradilan Anak Berhadapan Hukum menyatakan bahwa anak yang berhadapan hukum (ABH) adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak menjadi saksi tindak pidana. Anak yang berkonflik dengan hukum yang selanjutnya adalah anak yang telah berusia 12 tahun, tetapi belum berusia 18 tahun yang diduga telah melakukan tindak pidana (Lubis, & Panca, 2021). Anak yang menjadi korban tindak pidana yang selanjutnya disebut anak korban adalah anak yang belum berumur 18 tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang disebabkan oleh tindak pidana. Anak yang menjadi saksi tindak pidana yang selanjutnya disebut anak saksi adalah anak yang belum berumur 18 tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat, dan/atau dialaminya sendiri.

Anak berhadapan dengan hukum (ABH) merupakan salah satu isu sosial yang mendapatkan perhatian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), jumlah kasus yang melibatkan anak sebagai pelaku tindak pidana terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi masa depan anak, dan berdampak pada perilaku prososial mereka. Oleh karena itu, upaya rehabilitasi bagi ABH sangat membantu mereka kembali menjadi individu yang produktif dan prososial di masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eisenberg & Mussen (1989) mendefinisikan perilaku prososial sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau bermanfaat bagi orang lain. Perilaku prososial juga mencakup tindakan seperti berbagi, kerja sama, menyumbang, menolong, jujur, dermawan, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (Eisenberg & Mussen, 1989). Menurut Gusti (2010) perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam bentuk kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial merupakan salah satu indikator penting dari keberhasilan rehabilitasi anak.

Sentra Abiseka Pekanbaru merupakan salah satu bentuk dari LPKS (Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial) yang berfungsi untuk melakukan asesmen, rehabilitasi sosial, advokasi sosial, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi anak yang memerlukan perlindungan khusus. Sentra Abiseka Pekanbaru bersama Kemensos RI (Kementerian Sosial Republik Indonesia) dan berlokasi di JL. Khayangan No. 160 Kelurahan Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Anak di Sentra Abiseka memiliki permasalahan berbeda-beda, ada yang dengan kasus pencurian, narkoba, korban pelecahan seksual, pelaku pelecahan seksual, kekerasan, dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas keseharian anak berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka, peneliti menemukan adanya variasi perilaku prososial yang ditunjukkan oleh anak. Dalam beberapa kegiatan bersama, seperti kegiatan gotong royong rutin dan aktivitas kelompok, sebagian anak terlihat mampu bekerja sama dan mengikuti kegiatan dengan baik. Namun, pada situasi tertentu masih ditemukan perilaku yang menunjukkan kecenderungan selektif, seperti memilih individu tertentu untuk diajak bekerja sama atau ditolong.

Temuan tersebut diperoleh dari pengamatan langsung terhadap perilaku anak dalam interaksi sehari-hari di lingkungan Sentra Abiseka. Oleh karena itu, temuan ini dipahami sebagai gambaran awal mengenai dinamika perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum dalam aktivitas keseharian mereka selama berada di Sentra Abiseka.

Berdasarkan beberapa informasi tersebut, perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka menunjukkan dinamika yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terarah untuk mendukung pengembangan perilaku prososial anak agar perkembangan sosial mereka dapat berjalan secara optimal, khususnya dalam aspek perilaku prososial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku prososial sangat penting ditumbuhkan dan ditingkatkan pada diri anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurwahyudi (2023) mengungkapkan bahwa anak-anak yang menunjukkan perilaku prososial akan lebih diterima oleh lingkungan teman sebayanya. Individu yang memiliki perilaku prososial tinggi akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas sosial yang positif, sedangkan individu yang memiliki perilaku prososial rendah akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang menyimpang. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengembangkan perilaku prososial tersebut, karena akan mempengaruhi kehidupan individu tersebut pada masa perkembangan yang selanjutnya. Namun, pembentukan perilaku prososial tidak dapat terjadi secara instan, melainkan membutuhkan suatu pendekatan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah bimbingan keagamaan. Bimbingan ini berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mampu mendorong anak untuk memahami pentingnya saling peduli dan membantu sesama. Menurut Huzain (2020), bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar memiliki kehidupan keagamaan yang senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk merefleksikan pengalaman hidup mereka, membangun empati, dan memperkuat hubungan interpersonal. Anak-anak yang datang dengan latar belakang kasus yang beragam memiliki tantangan besar dalam memperbaiki hubungan sosial mereka.

Menurut Arifin, bimbingan agama Islam diartikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bimbingan agama Islam sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak, khususnya bagi anak-anak agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Hal ini mengingatkan kita dengan Islam yang mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik, taat dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini telah dijelas dipaparkan dalam Al-Quran Surah An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكُمْ مِنْكُمْ قَانِنٌ  
تَنَزَّلَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُوْهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ ثَوْبًا □ ٥٩ □

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).*”

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menegaskan kewajiban manusia untuk mentaati Allah dan Rasul-Nya, serta mengikuti aturan dan bimbingan yang berlaku selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Ketaatan tersebut bukan hanya bersifat formal, tetapi juga mencakup pembinaan sikap, perilaku dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sosial.

Dalam konteks bimbingan keagamaan Islam, ayat ini menjadi dasar bahwa proses pembinaan dan pendampingan bertujuan untuk mengarahkan individu agar memiliki sikap patuh, bertanggung jawab dan berperilaku sesuai nilai-nilai agama sehingga terbentuk kepribadian yang baik sejak dini.

Sentra Abiseka sebagai salah satu pusat rehabilitasi anak di Pekanbaru, telah mengintegrasikan program bimbingan keagamaan dalam pembinaan anak berhadapan hukum. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman spiritual sekaligus membangun karakter positif anak. Bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan cara menerapkan mereka untuk melakukan sholat wajib lima waktu secara jama'ah, mengaji, belajar aqidah akhlak dan juga dengan memberikan ceramah yang tertemakan tentang perubahan diri atau perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. Selain itu, mereka juga diberikan bimbingan mengenai perilaku-perilaku positif seperti bergotong royong, saling menolong, berbagi kebaikan, dan lain-lain.

Penelitian ini berfokus pada perilaku prososial anak berhadapan hukum yang dipengaruhi oleh adanya bimbingan keagamaan. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas terkait perilaku prososial dan bimbingan keagamaan secara terpisah, namun untuk melihat sejauh mana pengaruh program bimbingan keagamaan ini dalam mempengaruhi perilaku prososial anak belum banyak diteliti. Tentunya perilaku prososial anak berhadapan hukum dapat berkembang, ketika adanya suatu pendekatan yang mampu membuat anak belajar mengembangkan perilaku prososial tersebut.

Pemaparan tersebut dapat menjadi suatu titik ukur yang penting dalam mengembangkan perilaku prososial anak, dengan demikian perlu untuk diteliti lebih lanjut agar dapat mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka kementerian Sosial kota Pekanbaru.”



©

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga individu tersebut dapat mencapai ketenangan hidup dan berperilaku sesuai nilai-nilai agama (Arifin). Bimbingan keagamaan di Sentra Abiseka dilakukan dengan cara menerapkan mereka untuk melakukan sholat wajib lima waktu secara jama'ah, mengaji, belajar aqidah akhlak dan juga dengan memberikan ceramah yang tertemakan tentang perubahan diri atau perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. Selain itu, mereka juga diberikan bimbingan mengenai perilaku-perilaku positif seperti bergotong royong, saling menolong, berbagi kebaikan, dan lain-lain. Bimbingan keagamaan ini dilakukan oleh pengasuh sosial dan ustaz Komaruddin Nasution yang berada di Sentra Abiseka.

### 1.2.2 Perilaku Prososial

Eisenberg & Mussen (1989) mendefinisikan perilaku prososial sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau bermanfaat bagi orang lain. Perilaku prososial juga mencakup tindakan seperti berbagi, kerja sama, menyumbang, menolong, jujur, dermawan, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (Eisenberg & Mussen, 1989). Perilaku prososial disini mengacu pada tindakan yang dilakukan anak untuk memberikan manfaat kepada sesama teman tanpa mengharapkan imbalan langsung. Seperti ikut serta dalam bergotong royong, saling bekerja sama dalam bergotong royong, tidak memilih milih teman dalam memberikan bantuan.

### 1.2.3 Anak Berhadapan Hukum (ABH)

Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Sistem Peradilan Anak Berhadapan Hukum menyatakan bahwa anak yang berhadapan hukum (ABH) adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak menjadi saksi tindak pidana. Anak yang berkonflik dengan hukum yang selanjutnya adalah anak yang telah berusia 12 tahun, tetapi belum berusia 18 tahun yang diduga telah melakukan tindak pidana (Lubis, & Panca, 2021). Anak berhadapan hukum di Sentra Abiseka ini adalah anak-anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak yang menjadi pelaku tindak kejahatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

### 1.3 Permasalahan

#### 1.3.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh bimbingan keagamaan pada perilaku prososial anak berhadapan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru
2. Bimbingan keagamaan anak berhadapan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru
3. Perilaku prososial pada anak berhadapan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru

#### 1.3.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial kota Pekanbaru. Pada penelitian ini adalah sebagian anak yang berhadapan hukum.

#### 1.3.3. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial kota Pekanbaru?

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial kota Pekanbaru.

#### 1.4.2. Kegunaan Penelitian

- 1 Secara Teoritis, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kota Pekanbaru.
- 2 Secara Praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan terkhususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca terkait dengan pengaruh bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kota Pekanbaru

- 3 Kegunaan akademis, dalam hal ini untuk memenuhi persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi guna memperoleh gelar sarjana social (S.Sos)

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika sebuah skripsi ini lebih sistematika bila disusun dengan sistematika sesuai dengan kaidah yang baik, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Bab pertama ini menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pembahasan skripsi

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Teori Pada bab kedua ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti. Pada bab ini juga memuat hipotesis.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode/desain penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitasi, dan analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum mengenai Sentra Abiseka Kementerian Sosial RI Pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru.

### **BAB VI : KESIMPULAN**

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap



Perilaku Prosozial Anak Berhadapan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial RI Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2.1 Kajian Terdahulu**

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian dari kajian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Kajian ini juga bertujuan untuk menghindari plagiarisme dan pengulangan kata. Berikut penelitian-penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Husein (2014) dengan judul “Upaya Prososial pada Pria Muda (Studi Kasus Pengasuh Rumah Tahfiz Yatim dan Duafa Al-Falah Kota Gede, Yogyakarta” . Berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam upaya membentuk perilaku prososial kepada anak asuh, maka pembimbing melakukannya dengan cara mengajak melalui lisani (nasihat), mencontohkan dengan perbuatan dan menanamkan sikap untuk terus bersyukur terhadap apa yang mereka punya. Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Husein dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang perilaku prososial, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus pada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak di Sentra Abiseka Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Humaydi Sa’romi (2015) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukmajaya Depok”. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa bimbingan agama hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar 2,3% terhadap kepercayaan diri anak yatim piatu di Yayasan Daarul Fattah Assalafi, sedangkan sisanya 97,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan penelitian di atas, penulis menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas pengaruh bimbingan agama, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus pada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak di Sentra Abiseka Pekanbaru
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin Hasibuan (2016) dengan judul “Metode Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan”. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam metode pelaksanaan bimbingan terdapat tiga metode yaitu metode langsung, metode tidak langsung yang menggunakan pedoman buku yang mengandung nilai-nilai keagamaan dan Al-Qur'an, metode dilakukan secara berkelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Alimuddin Hasibuan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan agama, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus pada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak di Sentra Abiseka Pekanbaru.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Bimbingan Keagamaan

#### 1. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan agama berasal dari dua kata yaitu bimbingan dan agama. Secara etimologi (harfiah) kata bimbingan merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *guidance* yang berarti menunjukkan, memberikan jalan, menuntut, membimbing, bantuan, arahan, pedoman dan petunjuk. Kata *guidance* sendiri berasal dari kata *to guide* yang artinya menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk jalan, mengemudikan (Ahmadi, 1991 dalam Isra., dkk. 2020).

Walgitto (dalam Kartika, 2017) bimbingan diartikan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam mengatasi kesulitan yang terjadi sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Bimbingan juga diartikan sebagai suatu proses yang dapat membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan sosial (Nurdiati, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang permbimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan potensi menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan agar dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya Agama dalam segi bahasa dikenal dengan kata Ad-Dien yang artinya menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, dan kebiasaan. Sedangkan didalam bahasa semit berarti undang-undang atau hukum (Liswi, 2018). Menurut Natsir (dalam Nazhifah, 2021) agama adalah kepercayaan dan cara hidup yang mengandung faktor percaya dengan adanya Tuhan sebagai sumber dari segala hukum dan nilai hidup. Sedangkan menurut Muin (dalam Permadi, dkk. 2018) agama adalah peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan dan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa agama merupakan kepercayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang kepada TuhanYa, sebagai petunjuk, pedoman, dan dorongan bagi manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup.

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar memiliki kehidupan keagamaan yang senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan akhirat (Huzain, 2020). Menurut Musnamar (dalam Angraeni, dkk. 2023) bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Selain itu menurut Arifin Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bimbingan keagamaan merupakan proses untuk membantu seseorang agar memahami bagaimana ketentuan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama, menghayati ketentuan dan mengamalkannya. Jadi bimbingan keagamaan juga bisa dikatakan sebagai suatu proses pemberian bantuan secara terus-menerus yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing tentang nilai-nilai ajaran Agama sehingga terbimbing mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu menghadapi segala persoalan hidupnya dengan potensi yang dimilikinya, karena timbulnya kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Hal ni menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku prososial individu, seperti empati, tolong menolong, kepedulian dan tanggung jawab sosial. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa islam secara tegas mendorong perilaku tolong menolong dalam kebaikan sebagai bentuk nyata dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan. Melalui bimbingan keagamaan, individu diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut sehingga mampu menampilkan perilaku sosial yang konstruktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

## **2. Tujuan Bimbingan Keagamaan**

Tujuan Bimbingan Agama menurut Faqih (Ramlah, 2018) dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus, sebagai berikut :

### a. Tujuan Umum

Membantu individu guna mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

### b. Tujuan Khusus

- a. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah, maksudnya pembimbing berusaha membantu mencegah jangan sampai individu menghadapi atau menemui masalah. Dengan kata lain membantu individu mencegahnya timbul masalah bagi dirinya sendiri.
- b. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik.

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan agama adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan befungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang dapat mampu mengaktualisasikan kehidupannya sehari-hari, dengan melaksanakan tugas nya sebagai hamba Allah, mematuhi segala perintah Nya, dan menjauhi larangan Nya.

## **3. Fungsi Bimbingan Agama**

Ramlah (2018) merumuskan fungsi dari bimbingan agama yaitu:

- a) Fungsi Preventif, yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b) Fungsi Kuratif atau Korektif, yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- c) Fungsi Preservatif, yaitu membantu individu agar situasi yang semula tidak baik menjadi lebih baik, dan kebaikan itu bertahan lama.
- d) Fungsi Development dan pemeliharaan, yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab masalah baginya.

Dari pengertian diatas konsep yang digunakan peneliti bahwa dengan bimbingan agama, dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pengertian, pengetahuan dan nasehat kepada orang yang benar, agar masyarakat dapat melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang didasari dengan ajaran agama dan memecahkan masalah sesuai pedoman agama yakni al-Qur'an dan al-Hadist.

**4. Materi Bimbingan Keagamaan**

Materi bimbingan keagamaan adalah semua bahan yang disampaikan kepada seorang yang hendak dibimbing (Huzain, 2020). Materi bimbingan yang menjadi sasaran bersumber dari Al-qur'an dan hadist. Materi bimbingan keagamaan tersebut terdiri dari:

- a. Aqidah. Aqidah secara bahasa berarti ikatan. Secara terminology berarti landsan yang mengikat keimanan, itu sebabnya ilmu tauhid sebagai ketentuan-ketentuan dasar mengenai keimanan seorang muslim adalah merupakan landasan dari segala perilakunya.
- b. Syari'ah. Syariah adalah ketentuan-ketentuan agama yang merupakan pegangan bagi manusia di dalam hidupnya untuk meningkatkan kualitas hidupnya dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Akhlak. Akhlak secara bahasa berarti perangai, tabi'at, adat. Secara etimologi akhlak itu berarti system perilaku yang dibuat. Akhlak karenanya secara kebahasaan bisa baik atau buruk, tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya.

**5. Aspek-aspek Bimbingan Keagamaan**

Glock & Stark, 1965 menjelaskan bahwa keberagamaan seseorang dapat dipahami melalui lima aspek utama yang saling berkaitan.

**1. Aspek Keyakinan**

Keyakinan terhadap ajaran pokok agama yang dianut, seperti kepercayaan kepada Tuhan, nilai benar salah, dan ajaran moral agama. Aspek ini menjadi dasar dalam membentuk orientasi sikap dan perilaku individu.

**2. Aspek Praktik Keagamaan**

Pelaksanaan ajaran agama dalam bentuk ibadah dan aktivitas keagamaan, baik yang bersifat ritual maupun non-ritual. Praktik keagamaan mencerminkan tingkat ketiaatan individu dalam menjalankan ajaran agama.

**3. Aspek Penghayatan Keagamaan**

Pengalaman batin dan perasaan religius yang dirasakan individu, seperti ketenangan, rasa dekat dengan Tuhan, dan kesadaran spiritual. Aspek ini menunjukkan sejauh mana nilai agama diinternalisasi secara emosional.

**4. Aspek Pengetahuan Keagamaan**

Pemahaman individu terhadap ajaran agama, termasuk pengetahuan tentang ibadah, akhlak, dan nilai sosial dalam agama. Pengetahuan ini menjadi dasar dalam mengarahkan perilaku sesuai ajaran agama.

**5. Aspek Pengamalan atau Konsekuensi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwujudan nilai-nilai agama dalam sikap dan perilaku sehari-hari, terutama dalam hubungan sosial seperti kejujuran, tolong-menolong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama

### **6. Metode Bimbingan Agama**

Metode berarti jalan yang harus dilalui. Metode sendiri berasal dari dua kata yaitu meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti jalan. Jadi metode bimbingan agama adalah jalan atau cara yang dilalui oleh pembimbing untuk menyampaikan materi-materi agama kepada terbimbing. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam menyampaikan bimbingan diantaranya yaitu:

#### 1) Metode wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh fakta-fakta kejiwaan yang dapat dijadikan bahan pemetaan tentang bagaimana sebenarnya hidup kejiwaan terbimbing pada saat tertentu yang memerlukan bantuan.

#### 2) Metode bimbingan kelompok (*group guidance*)

Metode kelompok adalah suatu metode pengungkapan jiwa atau batin serta pembinaannya melalui kegiatan kelompok, seperti ceramah, diskusi, seminar, simposium atau dinamika kelompok. Metode ini menghendaki adanya hubungan timbal balik baik antara pembimbing dengan terbimbing maupun antar sesama terbimbing.

#### 3) Metode mengarahkan (direktif)

Metode direktif adalah metode yang bersifat mengarahkan kepada terbimbing untuk berusaha mengatasi kesulitan (problema) yang dihadapi. Pengarahan yang diberikan kepada terbimbing yaitu dengan memberikan secara langsung jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang menjadi sebab kesulitan yang dialami terbimbing.

#### 4) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan bagian dari sejumlah metode paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk individu secara moral, spiritual dan sosial. Sebab seorang pembimbing merupakan contoh ideal dalam pandangan seseorang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, yang disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi maupun spiritual. Karenanya keteladanan merupakan faktor penentu baik buruknya seseorang yang dibimbing. Metode ini juga digunakan sebagai pemberian contoh yang baik dalam tingkah laku sehari-hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5) Metode Pencerahan (metode edukatif)**

Yaitu cara mengungkapkan tekanan perasaan yang menghambat perkembangan belajar dengan mengorek sampai tuntas perasaan atau sumber perasaan yang menyebabkan hambatan atau ketegangan, dengan cara *client centered*, yang diperdalam dengan permintaan atau pertanyaan yang meyakinkan untuk mengingat-ingat serta mendorong agar berani mengungkapkan perasaan tertekan. Sehingga pada akhirnya, pembimbing memberikan petunjuk-petunjuk tentang usaha apa sajakah yang baik bagi klien dengan cara yang tidak bernada imeratif (wajib). Akan tetapi berupa anjuran-anjuran yang tidak mengikat.

**6) Metode Cerita (kisah)**

Metode cerita adalah suatu cara penyampaian dalam bentuk cerita. Cerita merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, sekaligus membentuk karakter sesuai dengan nilai religi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kepribadian. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan.

**1. Asas Bimbingan dan Konseling Keagamaan**

Dalam Islam Asas-asas bimbingan dan konseling keagamaan Islami pada dasarnya serupa dengan asas-asas pada bimbingan dan konseling Islami di bidang lain, di antaranya sebagai berikut:

**1. Asas Fitrah**

Fitrah merupakan titik tolak utama bimbingan dan konseling keagamaan Islami, karena dalam “konsep” fitrah itu ketauhidan yang asli (bawaan sejak lahir sebagai anugerah Allah).

**2. Asas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat**

Bimbingan dan konseling keagamaan Islami membantu individu memahami dan menghayati tujuan hidup manusia yaitu mengabdi kepada Allah, dalam rangka mencapai tujuan akhir sebagai manusia, yaitu mencapai kebahagiaan dunai-akhirat tersebut.

**3. Asas Amal Saleh dan Akhlaqul Karimah**

Bimbingan dan konseling keagamaan Islami membantu individu melakukan amal saleh dan berakhlik mulia sesuai dengan ajaran Islam.

**4. Asas “Mauizatul-Hasanah”**

Bimbingan dan Konseling keagamaan Islami dilakukan dengan cara yang sebaik-baiknya dengan mempergunakan segala macam sumber pendukung secara efektif dan efisien, karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dengan cara penyampaian “hikmah” yang baik sajalah maka “hikmah” itu bisa tertanam pada diri individu yang dibimbing.

**5. Asas “Mujadalatul-Ahsan”**

Bimbingan dan konseling keagamaan Islami dilakukan dengan cara melakukan dialog antara pembimbing dan yang dibimbing, yang baik, yang manusiawi, dalam rangka membuka pikiran dan hati pihak yang dibimbing akan ayat-ayat Allah, sehingga muncul pemahaman, penghayatan, keyakinan akan kebenaran dan kebaikan syari“at Islam, dan mau menjalankannya.

**2.2.2 Perilaku Prososial****1. Pengertian Perilaku Prososial**

Eisenberg & Mussen (1989) mendefinisikan perilaku prososial mengarah pada tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau bermanfaat bagi orang lain atau kelompok. Selanjutnya, Eisenberg & Mussen (1989) menyatakan pengertian perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan: *Sharing* (membagi), *cooperative* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong (Gusti, 2010).

Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari pelaku dan bersifat sukarela atau lebih ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk mendapatkan imbalan materi maupun sosial (Gusti, 2010).

Menurut Staub (Satrio, dkk 2020) perilaku prososial secara sederhana didefinisikan sebagai perilaku yang bermanfaat bagi orang lain. Untuk berperilaku sedemikian rupa seseorang harus memahami kebutuhan, keinginan, atau tujuan orang lain untuk bertindak untuk mereka. Lauren Wispe (dalam Hogg & Vaughan, 2018) mendefinisikan perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi sosial yang positif dan berkontribusi terhadap kesejahteraan fisik atau psikologis orang lain. Hogg dan Vaughan (2018) mengungkapkan perilaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prososial secara luas meliputi tindakan yang dinilai positif oleh masyarakat.

Brigham (dalam Dayaksini, 2009) menyatakan perilaku prososial mempunyai maksud untuk membantu kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamat, dan pengorbanan merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial. Dayaksini, Tri & Hudaniah (2009) mendefinisikan perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi si penerima, baik dalam bentuk materi, fisik, ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya.

Berdasarkan beberapa pendapat dari tokoh diatas, yang dimaksud dengan perilaku prososial adalah perilaku atau tindakan mendorong seseorang untuk berinteraksi, bekerja sama, yang dilakukan oleh secara sukarela untuk membantu dan memberi manfaat kepada orang lain atau kelompok lain.

## **2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial**

Eisenberg & Mussen (1989) menyatakan ada beberapa aspek perilaku prososial meliputi:

- a. Berbagi (*sharing*) adalah memberikan kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencerahkan isi hatinya. Kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka. Perilaku ini merujuk pada kesediaan individu untuk membagi cerita maupun menerima sebuah masukan yang diberikan.
- b. Menolong (*helping*) adalah membantu meringankan beban orang lain. Perilaku menolong merujuk pada kesediaan individu untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam bahaya ataupun sedang mengalami kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain.
- c. Bekerjasama (*cooperative*) adalah dapat melakukan kegiatan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Perilaku bekerja sama dengan orang lain agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi manfaat, saling menolong dan menyenangkan.
- d. Kejujuran (*honesty*) adalah melakukan suatu tindakan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perilaku ini merujuk pada kesediaan individu untuk melakukan suatu tindakan dan ucapan seperti apa adanya yang terjadi dengan mengikuti kata hati.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberi atau menyumbang (*Donating*) adalah memiliki sikap suka beramal, memberi derma atau murah hati kepada orang lain yang membutuhkan pertolongannya tanpa mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya. Kedermawanan merujuk pada suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan secara sukarela barang ataupun bukan barang kepada orang lain yang membutuhkan, misalnya memberikan makanan atau mentraktir teman yang sedang tidak memiliki uang.

Lebih lanjut lagi Leeds (dalam Staub, 1978) menyatakan tiga indikator yang menjadi aspek-aspek perilaku prososial yaitu:

- a. Tindakan berakhir pada dirinya dan tidak menuntun keuntungan pada perilaku pelaku
- b. Tindakan itu dilakukan secara sukarela
- c. Tindakan itu menghasilkan kebaikan.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial**

Menurut Staub (1978) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu:

#### *1. Empathy*

Empati adalah kemampuan individu untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Anak yang memiliki empati akan lebih mudah merasakan penderitaan, kebutuhan, atau kesulitan orang lain sehingga ter dorong untuk membantu tanpa paksaan.

#### *2. Moral Reasoning*

Penalaran moral berkaitan dengan kemampuan individu membedakan mana perilaku yang baik dan buruk serta mempertimbangkan konsekuensi moral dari suatu tindakan. Individu dengan penalaran moral yang baik akan lebih cenderung bertindak sesuai nilai kebaikan, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Penalaran moral ini menjadi dasar munculnya perilaku prososial yang dilakukan secara sadar, bukan karena tekanan.

#### *3. Social Norms and Values*

Norma dan nilai sosial merupakan aturan tidak tertulis yang berlaku dalam masyarakat dan mengatur perilaku individu. Ketika seseorang memahami dan menerima norma sosial, seperti kewajiban saling menolong dan bekerja sama, maka perilaku prososial akan lebih mudah muncul. Norma ini berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam interaksi sosial sehari-hari.

#### *4. Learning and Modeling*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku prososial juga terbentuk melalui proses belajar dari lingkungan, khususnya melalui keteladanan figur yang dianggap penting, seperti orang tua, guru, pembimbing, atau tokoh agama. Ketika anak sering melihat perilaku menolong, berbagi, dan peduli ditampilkan oleh orang lain, maka perilaku tersebut cenderung ditiru dan diinternalisasi.

**5. Personal Values and Sense of Responsibility**

Nilai pribadi dan rasa tanggung jawab mendorong individu untuk bertindak bukan hanya demi kepentingan diri sendiri, tetapi juga demi kesejahteraan orang lain. Individu yang memiliki rasa tanggung jawab sosial akan merasa ter dorong untuk membantu, menjaga hubungan sosial, dan berkontribusi positif dalam lingkungan sosialnya.

Selain itu terdapat faktor lainnya menurut Brigham (1991) yaitu:

- a. Karakteristik situasional (seperti situasi yang kabur atau samar-samar dan jumlah orang yang melihat kejadian)
- b. Karakteristik yang melihat kejadian (seperti usia, gender, ras, kemampuan untuk menolong)
- c. Karakteristik korban (seperti jenis kelamin, ras, dan daya tarik)

**4. Strategi Meningkatkan Perilaku Prososial**

Upaya untuk meningkatkan perilaku prososial menggunakan teknik sosiodrama. Teknik sosiodrama ini merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, tingkat konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial (Winkel, 2004). Teknik sosiodrama ini para pemain dituntut untuk memproyeksikan sikap, perasaan, dan tingkah laku dari orang yang diperankan. Tujuan dari teknik sosiodrama itu menurut Winkel (2004) yaitu sebagai berikut: Untuk dapat menghargai siswa akan dapat merasakan perasaan orang lain (empati) sehingga siswa memiliki keinginan untuk berbagi dengan orang lain. Kedua, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, dapat mengambil keputusan secara spontan, maka dengan bertanggung jawab serta mengambil keputusan secara spontan akan melatih siswa untuk bersikap jujur dalam bersikap perkataan dan tindakan. Ketiga, merangsang anggota kelompok untuk dapat berpikir dan memecahkan masalah sehingga akan muncul sikap untuk saling bekerjasama antara anggota kelompok untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Maka melalui teknik sosiodrama ini berharap siswa dapat meningkatkan perilaku prososialnya dengan memiliki perilaku menolong, berbagi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerjasama, menyumbang, kejujuran, kedermawanan dan mengembangkan hak dan kesejahteraan terhadap orang lain.

### **2.2.3 Anak Berhadapan Hukum**

#### **Pengertian Anak Berhadapan Hukum**

Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) adalah anak yang melakukan atau diduga melakukan tindak kriminal dan mereka dituntut untuk bertanggung jawab dihadapan hukum atas perbuatannya sehingga mereka harus terlibat dalam proses hukum seperti penyidikan, penuntutan, pemeriksaan, sidang pengadilan dan banyak diantaranya yang harus menjalani hukuman. Pengertian anak berhadapan hukum, Menurut pasal 1 ayat (2) UU No. 11 Tahun 2012 yang dimaksud anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana.

Menurut pasal 1 ayat (3) UU No. 11 Tahun 2012 anak berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah mencapai umur 12 tetapi belum mencapai 18 tahun. Anak berhadapan hukum terdiri atas:

- a) Anak yang berkonflik dengan hukum selanjutnya disebut anak adalah anak yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana. (Pasal 1 ayat 3).
- b) Anak yang menjadi korban tindak pidana yang selanjutnya disebut anak korban adalah anak yang belum berumur 18 tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan atau kerugian ekonomi yang disebabkan oleh tindak pidana. (Pasal 1 ayat 4)
- c) Anak yang menjadi saksi tindak pidana yang selanjutnya disebut saksi adalah anak yang belum berumur 18 tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat dan atau dialaminya sendiri. (Pasal 1 ayat 5) Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) menyatakan bahwa Anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah mencapai usia 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai usia 18 (delapan belas) tahun yang di duga melakukan tindak pidana.

Sedangkan yang di maksud dengan anak yang menjadi korban tindak pidana adalah anak yang belum yang berumur 18 tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental, atau kerugian ekonomi yang di sebabkan oleh tindak pidana. Kemudian yang di maksud dengan anak yang menjadi sangsi tindak pidana adalah anak yang belum berumur 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntuan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat atau yang di alami nya.

Di dalam undang-undang No. 23 tahun 2002 tidak terdapat definisi mengenai anak yang berhadapan dengan hukum, tetapi di jelaskan bahwa anak yang berhadapan dengan hukum berhak atas perlindungan-perlindungan yang meliputi:

- a. Perlakuan atas anak secara manusiawi sesuai dengan martabat dan hak-hak anak.
- b. Penyediaan petugas pendamping khusus sejak dini.
- c. Penyediaan sarana dan prasana khusus.
- d. Penjatuhan sangsi yang tepat untuk kepentingan yang terbaik bagi anak.
- e. Pemantauan serta pencatatan terus menerus terhadap perkembangan anak yang berhadapan dengan hukum.
- f. Pemberian jaminan untuk mempertahankan relasi dengan orang tua atau keluarga.
- g. Perlindungan dari pemberitaan identitas melalui media massa untuk menghindari labelisasi.

### **2.3 Konsep Operasional**

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, peneliti merumuskan konsep operasional untuk menggambarkan variabel independen, yakni Bimbingan Keagamaan (X), serta variabel dependen, Perilaku Prososial (Y).

#### **1. Bimbingan Keagamaan (X)**

Menurut H.M.Arifin Bimbingan Keagamaan adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada aspek bimbingan keagamaan menurut Glock & Stark (1965).

#### **2. Perilaku Prososial (Y)**

Eisenberg & Mussen (1989) mendefinisikan perilaku prososial mengarah pada tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau bermanfaat bagi orang lain atau kelompok. Hogg dan Vaughan (2018) mengungkapkan perilaku prososial secara luas meliputi tindakan yang dinilai positif oleh masyarakat. Indikator dalam penelitian merujuk pada aspek-aspek Perilaku Prososial menurut Eisenberg & Mussen (1989).

**Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel Bimbingan Keagamaan dan Perilaku Prososial**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Bimbingan Keagamaan (Variabel X)	Keyakinan	Meyakini ajaran agama sebagai pedoman hidup Memahami nilai benar dan salah menurut agama
		Praktik Keagamaan	Melaksanakan ibadah Mengikuti kegiatan keagamaan
		Penghayatan Keagamaan	Merasakan ketenangan setelah ibadah Dorongan berbuat baik
		Pengetahuan Keagamaan	Mengetahui ajaran akhlak Mengetahui ajaran agama terkait hubungan sosial
		Pengamalan nilai keagamaan	Menunjukkan kejujuran Menunjukkan sikap tolong-menolong
2	Perilaku Prososial (Variabel Y)	Berbagi	Berbagi barang dengan sesama
		Menolong	Memberi bantuan tanpa diminta
		Kerjasama	Bekerja sama dalam kegiatan kelompok
		Kejujuran	Mengatakan apa yang sebenarnya
		Memberi/menyumbang	Memberikan sesuatu yang dimilikinya kepada teman yang memerlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur pemikiran yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada suatu objek untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian digunakan untuk membandingkan pengaruh antar-variabel pada sampel yang berbeda serta membangun hubungan struktural (Sugiyono, 2017) Oleh karena itu, merumuskan hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, diperlukan kerangka berpikir yang jelas dan sistematis

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang hendak di uji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori atau dugaan peneliti, bukan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Oleh karena itu diperlukan pengujian yang lebih mendalam dengan data yang lengkap agar penelitian ini dapat diuji kebenarannya. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berikut ini perumusan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa nihilnya ( $H_0$ ) dalam penelitian berikut:

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru.

$H_0$  : Tidak Dapat Pengaruh Yang Positif Antara Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Prososial Anak Berhadapan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau variabel tertentu secara sistematis dan faktual berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai bimbingan keagamaan dan perilaku prososial anak berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka Kementerian Sosial Kota Pekanbaru sesuai dengan kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program bimbingan keagamaan, serta tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat secara eksperimental.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka yang berasal dari hasil pengisian angket oleh responden. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan dan kategori masing-masing variabel penelitian.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sentra Abiseka Pekanbaru yang berlokasi di JL. Khayangan, Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Peneliti akan meneliti tentang bagaimana pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum (ABH). Alasan peneliti mengambil lokasi di Sentra Abiseka dikarenakan peneliti pernah melakukan observasi dan melakukan PKL di lokasi penelitian ini, sehingga peneliti merasa judul yang diangkat cocok untuk dijadikan penelitian. Selain itu, peneliti belum menemukan penelitian terkait pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku prososial anak berhadapan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang berhadapan hukum di Sentra Abiseka kota Pekanbaru sebanyak 23 orang.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Sugiyono menjelaskan “*Sampling Purposive*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu peneliti menetapkan kriteria pada sampel yang akan digunakan yakni :

- a. ABH yang beragama Islam
- b. Berusia 12-17 tahun

**Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling**

Kriteria	Jumlah
Populasi	23 orang
<b>Pengurangan sampel pada kriteria 1</b>	4 orang
ABH beragama lain	
<b>Pengurangan sampel pada kriteria 2</b>	2 orang
Usia diatas 17 tahun	
<b>Jumlah sampel</b>	17 orang

Setelah dilakukan *Purposive Sampling* dengan 2 kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 17 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan pengamatan yang menggunakan Indera penglihatan tetapi tidak mengajukan pertanyaan. Observasi menjadi hal yang terpenting dilakukan oleh peneliti, dikarenakan subjek dan objek bisa langsung dilihat dan dirasakan peneliti.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2020). Selain itu, untuk menggali dan menghimpun keterangan informasi yang cocok untuk analisis. Angket ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Prosozial Anak Berhadapan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru. Angket juga diartikan sebagai usaha pengumpulan data atau informasi yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarluaskan kepada objek penelitian yang dimana pertanyaan atau pernyataan tersebut mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

- a. Sangat Setuju skor 5
- b. Setuju skor 4
- c. Netral skor 3
- d. Tidak Setuju skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju skor 1

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2006:69). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi untuk dijadikan sebagai bukti penguatan data penelitian yang dilakukan.

**3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data telah teruji dan menunjukkan tingkat kevalidan (Sugiyono, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil yang konstan dan terpercaya (Sugiyono, 2020). Koefisien reliabilitas berada diantara 0 sampai 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin reliabel suatu aitem. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1, akan menunjukkan nilai koefisien yang semakin baik, sebaliknya jika koefisien reliabilitas mendekati angka 0, maka semakin rendah koefisien reliabilitas aitem

**3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis pengaruh variabel Bimbingan Keagamaan (X) dan Perilaku Prososial (Y) menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2020) uji normalitas merupakan data statistic parametris yang harus berdistribusi normal pada setiap variabel yang akan diolah pada pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan terhadap 2 variabel terdiri dari bimbingan keagamaan dan perilaku prososial.

**2. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat sudah memiliki hubungan yang linear atau tidak (Sugiyono, 2020). Pada uji linearitas ini jika nilai signifikansi *test for linearity* lebih kecil dari 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

**3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan uji regresi linear sederhana adalah:

a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama

b. Jumlah variabel bebas (X) adalah satu.

c. Nilai residual harus berdistribusi normal.

d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Sentra Abhiseka Pekanbaru didirikan pada tahun 1979 dengan nama panti karya taruna (PTK). Di atas tanah seluas 18.988 m<sup>2</sup>. Wilayah kantor Sentra Abiseka Pekanbaru dibelah oleh jalan khayangan, satu wilayah berada di kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai seluas 6. 798 m<sup>2</sup> wilayah lainnya berada di kelurahan limbungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.190 m<sup>2</sup>. Dalam perjalanan nya, Sentra Abiseka Pekanbaru mengalami perubahan nama sebanyak 5 kali, yakni di awali pada pendirian panti pada bulan Oktober 1979 bernama Panti Karya Taruna (PTK) yang secara garis besar komando berada di bawah kantor wilayah departemen Sosial provinsi Riau, yang pada masa ini dikepalai oleh jusnir (1979).

Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PTK berubah nama menjadi Panti penyantunan anak (PPA), Kepala Panti pada masa itu Drs. Sabar Tambun ( 1984-1990), Kuradin Simanjuntak (1991), Rustam A.Y, SH (1991-1994) dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998). Kemudian pada masa tahun 1995 ( 9 tahun kemudian, PPA Berubah nama menjadi Panti sosial Bina Remaja (PSBR ) Rumbai Pekanbaru, kepala panti pada masa itu adalah Anhar Sudin, Drs. Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi Sariono, S.Pd, M. Si (2012-2016), Drs.Cup Santo, M.si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan Taman Balita sejahtera dan PAUD, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang memberikan perawatan,pengasuhan, dan perlindungan sosial bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada tahun 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan khusus bagi anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dalam kasus ABH,melalui pendirian rumah perlindungan sosial anak (RSPA). Dan yang dikatakan klien adalah hasil dari penjangkauan maupun respon kasus petugas Sentra Abiseka Pekanbaru.

Sebagai amanah UU No 11 Tahun 2012 tentang SPPA, tahun 2014 Sentra Abiseka mendirikan rumah sebagai tempat rehabilitasi sosial.

Pada tahun 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK). Kepala Balai pada masa itu adalah Drs. Andi Irianto (Januari - April 2019), Drs. H. Sutiono,MM (Juni 2019 – Januari 2020) dan Ahmad Subarkah, S.Pd.,M.Si (Januari 2020). Pada 2021 Balai mengalami perubahan fungsi kembali yang semula hanya melayani klaster anak menjadi multifungsi.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

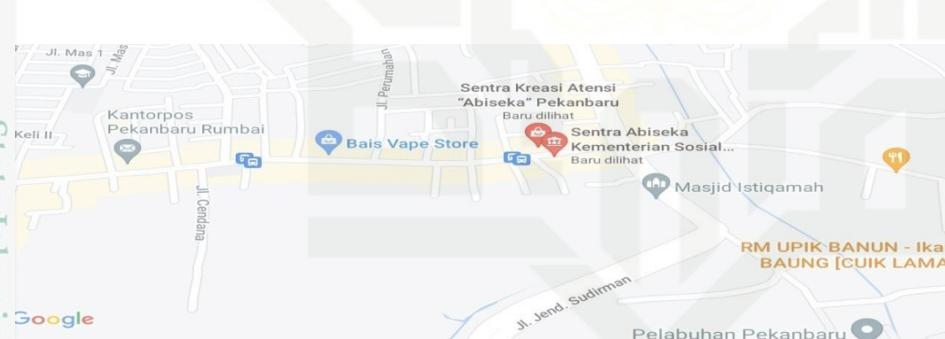
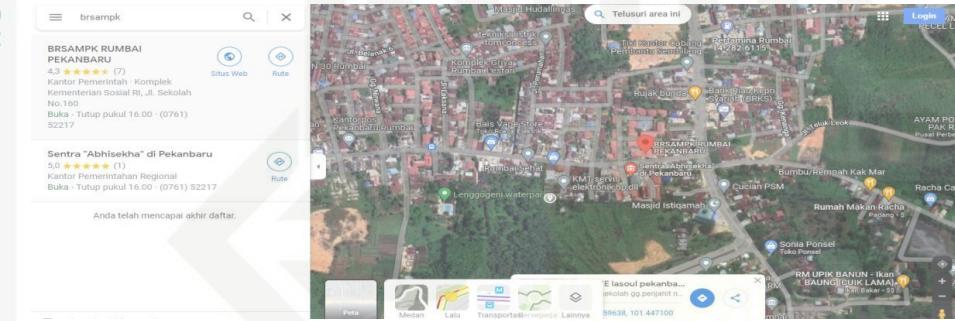
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Anak dibawah Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial RI yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus di wilayah regional Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Lampung.

## 4.2 Letak Geografis

Pada tahun 1979 Sentra Abiseka yang awalnya bernama Panti Karya Taruna (PTK) di atas tanah seluas 1888 M2 dibelah oleh Jalan Khayangan . Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai seluas 6.758 m<sup>2</sup>. Wilayah lainnya berada di kelurahan limbungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.150 M2

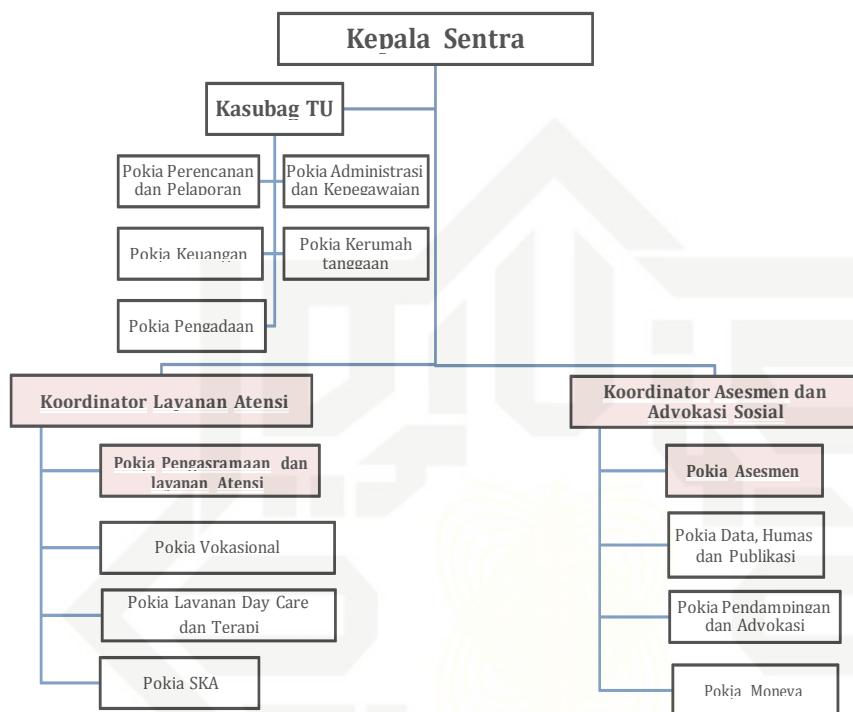


Gambar 4.1 Letak Geografis

## ©

### 4.3 Organisasi

#### 4.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

#### 4.3.2 Tugas Struktur Organisasi

1. Kepala bertugas mengoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan Pengolahan data dan informasi, serta layanan rehabilitasi sosial.
2. Tata Usaha bertugas dalam penyiapan dan penyusunan anggaran, rencana anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
3. Layanan rehsos bertugas dalam penyiapan bahan layanan Rehabilitasi sosial serta terminasi dan evaluasi AMPK



### 4.3.3. Daftar Pegawai Sentra Abiseka

**Tabel 4.1  
Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Nama	NIP	Jabatan
<b>Struktural</b>			
1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Adi Hariyanto, S.Psi, M.Si	19810304 200502 1 001	Kepala Instansi
a. Pengutipan	Muhammad Ulinnuha, S.Sos, M.Sc	19831018 20052 1 001	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
<b>JFT ( Jabatan Fungsional Tertentu)</b>			
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Suyono, S.Sos, M.Si	19680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
3. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Tien Septemberiawati	19780927 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
4. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Lisdawati, S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
5. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Febri Hartanto, SE	19760211 200911 1 001	Penyuluhan Sosial Ahli Muda
6. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Julia Kurniawati, S.Kom	19830728 200912 2 001	Penyuluhan Sosial Muda
7. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Muhammad Toher, S.Ag	19740805 200604 1 025	Penyuluhan Sosial Ahli Muda
8. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Robert Sitorus, S.Sos, M.Kesos	19780922 200604 1 025	Perencana Ahli Muda
9. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Misrina Ningsih, S.Hi	19801017 200911 2 001	Perencana Ahli Pertama
10. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Pondong Pangayoman, S.Tr,Sos	19940611 201802 1 001	Peksos Ahli Pertama
11. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Surita Triya Wahyuni, S.Tr,Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Pertama
12. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Jerikson Saragih	19900503 201402 1 003	Peksos Ahli Pertama
13. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluhan Sosial Ahli Pertama
14. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Putri Reno Sari, S.Psi	19880105 201012 2 001	Penyuluhan Sosial Ahli Pertama
15. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa izin dan keperluan yang wajar	Hendry Suyanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
	Elma Widia, SE	19870103 200912 2 002	Pranata Keuangan APBN Mahir



Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Nama	NIP	Jabatan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa persetujuan dan pengalihan hak cipta.	Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Abrar, A.Md,Kep	19851109 201012 1 001	Perawat Mahir
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Dwi Harjanti, A.Md	19850326 200912 2 001	Arsiparis Terampil
a. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Abi Ortega,A.Md, T	19980705 202012 1 002	Instruktur Terampil
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa persetujuan dan pengalihan hak cipta.	Fery Nanda Irawan, A.Md	19890401 201902 1 001	Instruktur Terampil
4. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	T. Muri Gazali	19930517 202012 1 010	Instruktur Terampil
5. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Shintia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
<b>JFU (Jabatan Fungsional Tertentu)</b>			
6. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan Keuangan
7. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Yudia Handayani, SE	19871220 201012 2 001	Analisis BMN
8. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Muji Lestari, SE	19841208 202012 2 002	Penyusun Laporan Keuangan
9. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Vivi Deswita, A.Md	19781226 200502 2 001	Pengelola Kepegawaian
10. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Zulfikar, S.Pd	19830709 201504 1 001	Pengelola Bahan Pelatihan dan Produktivitas
<b>PPPK</b>			
11. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Boi Kasea Tumanger	19981113 202321 1 006	Pekerja Sosial Pertama
12. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Riang Kasih Zebua	19931010 202321 2 069	Penyuluhan Sosial Pertama
13. Pengalihan hak cipta dilakukan dengan tulus dan benar.	Raddya Sari	19971109 202321 2 004	Fisioterapi



**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Universitas Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2  
PPNPN SENTRA ABISEKA 2025**

No.	NIK	Nama	Jenis Pekerjaan
1.	1404191002890001	Sopian Barori	Petugas Administrasi
2.	1471124904890001	Heni Afrina	Petugas Administrasi
3.	1401074409990003	Arini BR.Simare Mare	Receptionist
4.	1471092004780021	Abu Khoiri	Pengemudi
5.	1471092004780021	Fajrio Naldi	Pengemudi
6.	1471101008840001	Endang Hidayat	Pramu Bakti
7.	1471112650170021	Marlina Yanti	Pramu Bakti
8.	1471090501820042	Yufherizal	Tukang Kebun
9.	1471122705700022	Nazar Effendi	Tukang Kebun
10.	1707080202860001	Riskan	Tukang Kebun
11.	1220062206940002	Kobul Pangidoan	Satpam
12.	1471091806710001	Pariyanto	Satpam
13.	1471122512840022	Robi Satria	Satpam
14.	1472011805880042	Hendra Harahap	Satpam
15.	1471081909830023	Armen	Satpam
16.	1471124801780002	Yumalia	Juru Masak
17.	1401035108900004	Rica Hardiana	Pengasuh TAS
18.	1471064612950001	Ayu Diah Pratiwi	Pengasuh TAS
19.	1404095505980001	Refma Moneta	Pengasuh TAS
20.	1222040901910005	Hasan Habib Ritonga	Satpam
21.	1401076104930001	Risma Novita	Pengasuh TAS
22.	1471080303840042	Mario Susanto	Satpam
23.	1471126209950021	Rekha Nurfadila, S. Kep	Perawat
24.	1220080505940003	Komaruddin Nasution	Pembina Mental
25.	1471126108960041	Andi Kartika Putri	Pengasuh Balita/Wanita
26.	1406035510990003	Sri Ayu Utami	Pengasuh Balita/Wanita
27.	1403041504912804	Eka Wulandari	Pengasuh Balita/Wanita
28.	1471101204950001	Sigit Afriadi	Pengasuh Pria
29.	1471060312980002	Aufa Rifki	Pendamping PM Residensial
30.	1471124412000001	M. Fahmi Zikri Al Khani	Pendamping PM Residensial
31.	1471126408940001	Tania Putri Salsabila	Pendamping PM Residensial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Sentra Abiseka adalah:

##### **VISI**

“Mitra Terbaik Dalam Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus”.

##### **MISI**

1. Menjadi Pusat Unggulan Sumber-Sumber Sosial
2. Menjadi Pusat Unggulan Rehabilitasi Sosial Tingkat Lanjut
3. Menjadi Pusat Rujukan dan Pusat Pengembangan Model Layanan

##### **MOTTO**

“Sejak Anak Datang, Anak Merasa Diperhatikan, Diperlakukan dengan Baik, dan Menjadi Lebih Baik”.

#### 4.5. Pelayanan

##### 4.5.1. Prinsip Pelayanan

1. Kepentingan terbaik anak
2. Partisipasi anak
3. Mengutamakan hak anak akan hak hidup, kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.
4. Non Diskriminasi, kerahasiaan menjaga semua informasi tentang anak dan keluarganya dan tidak menyebarluaskan pada pihak lain, kecuali untuk kepentingan terbaik bagi anak.

##### 4.5.2. Jenis Pelayanan

1. Terapi fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.
2. Terapi mental spiritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.
3. Terapi psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play terapi, sport therapy, art therapy dan lain sebagainya.
4. Terapi penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang berjalan antara lain otomotif, barbershop, teknik las, menjahit, café dan lain lain.
5. Pemeriksaan psikologi dan intervensi psikolog.
6. Terapi rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
8. Bantuan sosial (tabungan sosial anak dan toolkit)
9. Respon kasus, dan lain lain.
10. Home visit.
11. Monitoring evaluasi dan bimbingan lanjutan.

**4.5.3. Proses Pelayanan**

1. Penerimaan adalah proses penerimaan dilakukan oleh petugas Administrasi/peksos.
2. Identifikasi kasus yaitu suatu proses pencatatan tentang identitas penerimaan pelayanan, jenis dan permasalahan yang dihadapinya, serta kondisi fisik dan mental dari penerima pelayanan.
3. Registrasi proses pencatatan hasil identifikasi kasus penerima pelayanan dan pendokumentasian data awal berdasarkan informasi yang diterima dan penerima pelayanan maupun lembaga perujuk.
4. Intervensi krisis diberikan jika penerima manfaat mengalami krisis, darurat dan perlu penanganan khusus dan cepat.
5. Asesmen merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah, kebutuhan, potensi yang dimiliki oleh anak, kondisi keluarga dan lingkungannya, serta sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
6. Rencana intervensi merupakan kegiatan untuk merencanakan penanganan kasus yang tepat berdasarkan hasil asesmen.
7. Pelaksanaan intervensi dilakukan berdasarkan rencana intervensi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan setiap anak (individualcare plan).
8. Terminasi adalah proses penghentian pelayanan kepada penerima manfaat bisa berupa rujukan, Reunifikasi, dan Reintegrasi.
9. Monitoring, evaluasi dan bimbingan lanjut. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan anak sejalan dengan progres pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala sebagai mekanisme timbal balik antara tim manajemen khusus dan anak tentang kemajuan yang dicapai oleh anak. Rangkaian kegiatan penyelenggara kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan, pengembangan/pemasaran maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi kehidupan bermasyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.6. Sarana dan Prasarana**

Proses rehabilitasi yang diberikan kepada PPKS di Sentra Abiseka Kota Pekanbaru sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang terus dilakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal, berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki.

**Tabel 4.3**

**Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru**

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Gedung kantor	2
2.	Asrama	6
3.	Ruang konseling	1
4.	Ruang Vokasional	1
5.	Pojok Bacca Digital	1
6.	Dapur Umum	1
7.	Ruang Assesment	1
8.	Gedung Poliklinik	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Mushola	1
11.	Ruang bermain	6
12.	Ruang bimbingan spiritual	1
13.	Ruang Dinas	8
14.	Shelter Workshop	2
15.	Gedung Galeri	1
16.	Sentra Kreasi ATENSI	1
17.	Gedung Psikososial	1
18.	Ruang Terapi	1
19.	Aula	1
20.	Gedung Persediaan	1
21.	Gudang Bufferstock Logistik	1
22.	Gudang BMN	1
23.	Gudang Persediaan UPSU	1
24.	Pos Keamanan	2
25.	Garasi	1
26.	Kendaraan Operasional – HIACE	3



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL  
SENTRA ABISEKA**

Jl. Khayangan No. 160 Rumbal Pesisir, Kota Pekanbaru Prov. Riau 28261 ☎ 0761 52217 & 0761 554300  
E-Mail : psbrumbal@gmail.com psbrumbal@kemsos.go.id Website : <https://rumbal.kemsos.go.id/>

**JADWAL KEGIATAN PENERIMA MANFAAT  
SENTRA "ABISEKA" PEKANBARU TAHUN 2024**

NO	HARI	WAKTU	MATERI	PELAKSANA
1.	SENIN	04:31 – 05:00 05:01 – 06:00 06:01 – 07:00  07:01 – 07:30 07:31 – 08:00 08:01 – 09:30  09:31 – 11:30 11:31 – 13:00 13:00 – 15:30 15:31 – 16:00 16:01 – 18:00 18:01 – 18:40 18:41 – 19:00 19:01 – 20:59 21:00 – 21:15 21:16 – 04:30	Sholat Subuh Pikel Asrama Persiapan Pribadi : 1. Perawatan dan Kebersihan diri 2. Kebersihan Tempat Tidur 3. Apel Pagi PM di Asrama masing-masing Persiapan PM untuk Apel Pagi Apel Pagi bersama Etika Sosial  Terapi Psikososial Individu (Pendalaman Case masing-masing PM) Istirahat dan Sholat Pemeriksaan kesehatan PM Sholat Ashar Perikanan, Ternak Ayam, Budidaya Maggot Sholat Magrib Makan Malam Sholat Isya Apel Malam PM di Asrama masing-masing Istirahat	Ustdaz, Pengasuh Pengasuh Pengasuh/ Security
2.	SELASA	04:31 – 05:00 05:01 – 06:00 06.01 - 08:00  08.01 – 09.00  09:00 – 11:30  11:31 – 13:00 13:01 – 14:30 14:31 – 16:30  15:31 – 16:00 16:31 – 18:00 18:01 – 18:40 18:41 – 19:00 19:01 – 20:59 21:00 – 21:15 21:16 – 04:30	Sholat Subuh Pikel Asrama Persiapan Pribadi : 1. Perawatan dan Kebersihan diri 2. Kebersihan Tempat Tidur 3. Apel Pagi PM di Asrama masing-masing Pendampingan Psikososial PM (Kewarganegaraan, Kewirausahaan) Pelatihan Vokasional : 1. Operator Komputer 2. Reka Bahar Tekstil 3. Pengelasan SMAW 2F 4. Olimotif Sepeda Motor 5. Barbershop 6. Cafe dan Kuliner Istirahat dan Sholat Peryuluhan/Sosialisasi oleh Kepolisian Konseling Psikologi /Handycraft  Sholat Ashar Hidroponik Sholat Magrib Makan Malam Sholat Isya Apel Malam PM di Asrama masing-masing Istirahat	Ustdaz, Pengasuh Pengasuh Pengasuh  Security, Pengasuh Hendry Suyanto (Minggu 1&3) Mami Sufita Nur (Minggu 2&4) Instruktur Vokasional : Fery Nanda Irawan Rika Anggraini Ilham Mulyadi Redo Yulfa Hendra Tim SKA Pengasuh, Ustdaz Polsek Rumbal PM PR: Putri Reno Sari (Psikolog) PM LK : Afriani Riau Ustdaz, Pengasuh Novelo Riano Ustdaz, Pengasuh Pramu Saji, Pengasuh Ustdaz, Pengasuh Security, Pengasuh Pengasuh

Dipindai dengan CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Çıptası MİKKÜNSÜSKA RİAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			<p>11:01 – 13:30 13:31 – 15:30  15:31 – 16:00 16:01 – 18:00 18:01 – 18:40 18:41 – 20:00 20:01 – 21:30  21:31 – 21:45 21:46 – 04:30</p> <p>Istirahat dan Sholat Jum'at Pendampingan Psikososial PM (Kewirausahaan) Sholat Ashar Perikanan, Temak Ayam, Budidaya Maggot Sholat Magrib Makan Malam, Sholat Isya Olahraga PM PR (Badminton, Tenis Meja, Catur) (GOR Abiseka) Apel Malam PM di Asrama masing-masing Istirahat</p> <p>Pengasuh, Ustedz Komanuddin Denny P (Minggu 1&amp;3) Pondong (Minggu 2&amp;4) Ustedz, Pengasuh Pengasuh Ustedz, Pengasuh Pramu Saji, Ustad, Pengasuh Radia Sari, Riang Kasih  Security, Pengasuh Pengasuh</p>
	6	SABTU	<p>04:31 – 05:00 05:01 – 06:00 06:01 – 08:00 08:01 – 09:00  09.01 – 11.30</p> <p>Sholat Subuh Piket Asrama Pembinaan Mental Fisik Disiplin (MFD) 1. Perawatan dan Kebersihan diri 2. Kebersihan Tempat Tidur 3. Apel Pagi PM di Asrama masing-masing Pelatihan Vokasional : 1. Operator Komputer 2. Reka Bahan Tekstil 3. Pengelasan SMAW 2F 4. Otomotif Sepeda Motor 5. Barbershop 6. Cafe dan Kuliner Istirahat dan Sholat Handycraft Terapi Musik Sholat Ashar Kegiatan Pribadi Terpantau Sholat Magrib Makan Malam, Sholat Isya Olahraga PM PR (Badminton, Tenis Meja, Catur) (GOR Abiseka) Apel Malam PM di Asrama masing-masing Istirahat</p> <p>Ustedz, Pengasuh Pengasuh Koramil Rumbai Pengasuh/Security  Instruktur Vokasional : Fery Nanda Irawan Abi Ortega Ilham Mulyadi Redo Yulfa Hendra Tim SKA Ustedz, Pengasuh PM PR: Aliani Rusu PM LK : BudiFebri Hananto Ustedz, Pengasuh Pengasuh Ustedz, Pengasuh Ustedz, Pengasuh Pondong, Deni, Galih  Security, Pengasuh Pengasuh</p>
	7.	MINGGU	<p>04.30 – 05.45 05.46 – 09.00  09.01 – 10.30 10:31 – 11:30 10:31 – 11.30 11:31 – 12.30 12.31 – 15.00 15.01 – 16.00 14.00 – 16.00 16.01 – 18.00 18.01 – 18.40 18:41 – 19:00 19.30 – 21.00 21:00 – 21:15 21:16 – 04:30</p> <p>Sholat Subuh Persiapan Pribadi 1. Perawatan dan Kebersihan diri 2. Kebersihan Tempat Tidur 3. Gotong royong kelling Sentra Hidroponik Hidroponik Perikanan, Temak Ayam, Budidaya Maggot Istirahat dan Sholat Kegiatan Pribadi Terpantau Sholat Ashar Bimbingan Agama Sholat Magrib Makan Malam Sholat Isya Bimbingan Rohani (Non Muslim) Apel Malam PM di Asrama masing-masing Istirahat</p> <p>Ustedz, Pengasuh Pengasuh PM LK : Novelo Riano PM PR : Novelo Riano Pengasuh Ustedz, Pengasuh Pengasuh Ustedz, Pengasuh PM PR : Ustedz Ustedz, Pengasuh Pramu Saji, Pengasuh Ustedz, Pengasuh Boi Kasas Tumangger Security, Pengasuh Pengasuh</p>

Pekanbaru, Januari 2024  
Kepala,

EMA WIDIATI

Dipindai dengan CamScanner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 17 responden, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,278 lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar 2,131 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,550 menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memberikan kontribusi sebesar 55% terhadap perilaku prososial ABH, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pembentukan perilaku prososial pada ABH.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan bimbingan keagamaan, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku prososial yang ditunjukkan oleh Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru.

## 6.2 Saran

### 1. Saran untuk Sentra Abiseka Pekanbaru

Diharapkan pihak Sentra Abiseka Pekanbaru dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pelaksanaan bimbingan keagamaan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan menyesuaikan metode dan materi bimbingan sesuai dengan usia dan kondisi Anak Berhadapan dengan Hukum. Selain itu, nilai-nilai keagamaan yang diajarkan diharapkan dapat terus diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari guna mendukung pembentukan perilaku prososial pada ABH.

### 2. Saran untuk Pembimbing Keagamaan

Pembimbing keagamaan diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang komunikatif, sederhana, dan aplikatif, sehingga nilai-nilai keagamaan mudah dipahami dan diterapkan oleh ABH dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam perilaku berbagi, menolong, bekerja sama, bersikap jujur, dan peduli terhadap sesama.

### 3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku prososial, seperti dukungan sosial, lingkungan keluarga, atau kontrol diri. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku prososial Anak Berhadapan dengan Hukum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alimuddin, H. (2016). Metode Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan. *Skripsi. Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.*
- Angraeni, dkk. (2023). Bimbingan dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(1)*, 33-40.
- Balengka, dkk. (2021). Perilaku Prososial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial. *Jurnal Ilmu Psikologi, 12(1)*. 1-100.
- Bashori. (2017). Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, 1(1)*, 57-92.
- Dayakisni, Tri & Hudanah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press
- Eisenberg, N. & Mussen, P.H. (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. New York: Cambridge University Press
- Elsa, H.S. (2015). Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukmajaya Depok. *Skripsi. Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Fahmi, H. (2014). Upaya Prososial Pada Pria Muda (Studi Kasus Pengasuh Rumah Tahfiz Yatim dan Duafa Al-Falah Kota Gede, Yogyakarta. *Skripsi. Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Gusti Y.A (2010). Perilaku Prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi. 1(1)*, 31-42
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2018). *Social Psychology* (Eight). Pearson Education Limited.
- Huzain, M. (2020). Perilaku Prososial dan Bimbingan Islam. *Jurnal Studi Islam, 12(1)*, 94-119.

- Ihsan, K. (2016). Faktor Penyebab Anak Melakukan Tindakan Kriminal (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru Kelas II B). *JOM FISIP*, 3(2), 1-15.
- Isra, dkk. (2020). Bimbingan Konseling Karier Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pamong*, 1(2), 100-110.
- Kartika, G.N. (2017). Perspektif Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Nalar*, 1(2), 95-109.
- Lestari, M. (2017). Hak Anak Untuk Mendapatkan Perlindungan Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *UIR Law Review*, 1(2), 183-190.
- Liswi, H. (2018). Kebutuhan Manusia Terhadap Agama. *Jurnal Pencerahan*, 12(2), 201-223.
- Lubis, M.R., & Putra, P.S. (2021). Pemidanaan Terhadap Anak Yang Berhadapan dengan Hukum. *Jurnal USM Law Review*, 4(1), 226-241.
- Nazhifah, Z. (2021). Perbandingan Pemikiran Mohammad Natsir dan Mohammad Arkoun tentang Relasi Agama dan Negara. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 24(2), 146-159.
- Nurdiati,. (2016). Peran Guru Kelas dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Bermasalah di SD Inpres Padaelo Kecamatan Tanetere Rilau. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 20-30.
- Nurfadlilah. (2023). Bimbingan Rohani Sebagai Media Pendidikan Akidah dan Akhlak Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(2), 306-319.
- Nurwahyudi, H.A. (2023). Pengajaran Perilaku Prosoial Terhadap Anak. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Permadi, dkk. (2018). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Terhadap Kasus Penistaan Agama Basuki Cahya Purnama Yang Tersebar Melalui Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 520-532.
- Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'itzah*, 1(1), 70-76.



©

- Sirin, K. (2017). Pembinaan Mental Agama dalam Membentuk Perilaku Prososial. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 9(1). 219-240.
- Staub, E. (1978). *Positive Social Behavior and Morality: social and personal*. New York: Academic Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabet.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengejaraan*. Jakarta : Grasindo

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Lampiran 1 Skala Kuesioner Penelitian*

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU  
PROSOSIAL ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) DI  
SENTRA ABISEKA KEMENTERIAN SOSIAL KOTA PEKANBARU**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi angket penelitian ini, istilah terlebih dahulu data yang ada pada bagian identitas diri
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan Anda, sesuai dengan apa yang Anda rasakan dan sesuai Anda pikirkan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban.
4. Jawaban tidak ada yang salah karena semua jawaban dapat diterima

**B. Identitas Diri**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Tanggal Pengisian :

**C. Keterangan**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Variabel X (Bimbingan Keagamaan)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa agama mengajarkan untuk berbuat baik kepada orang lain					
2.	Saya yakin Allah menyukai orang yang suka menolong					
3.	Saya mengikuti sholat berjamaah di Sentra					
4.	Saya mengikuti kegiatan mengaji					
5.	Saya berusaha menjalankan ibadah sesuai arahan pembimbing					
6.	Saya terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan di Sentra					
7.	Saya tahu bahwa agama mengajarkan saling menolong					
8.	Saya tahu bahwa agama melarang menyakiti orang lain					
9.	Saya tahu perbuatan baik dan buruk menurut ajaran agama					
10.	Saya merasa bersalah jika berbuat buruk kepada orang lain					
11.	Saya senang jika bisa membantu teman					
12.	Saya tidak tenang jika melanggar ajaran agama					
13.	Saya mau membantu teman yang sedang kesulitan					
14.	Saya bersikap baik kepada semua orang					
15.	Saya menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari					

### 2. Variabel Y (Perilaku Prososial)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mau berbagi makanan dengan teman					
2.	Saya mau meminjamkan barang kepada teman					
3.	Saya mau membantu teman yang sedang kesusahan					
4.	Saya membantu teman meskipun tidak disuruh					
5.	Saya mau menolong saat melihat teman kesusahan					
6.	Saya mau bekerjasama dengan teman					
7.	Saya ikut gotong royong di Sentra					
8.	Saya berkata jujur saat berbuat salah					
9.	Saya mengakui kesalahan saya					
10.	Saya tidak berbohong kepada teman					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Saya jujur kepada pengasuh dan Pembina				
11	Saya tidak menutupi kesalahan teman				
12	Saya memberikan barang saya tanpa meminta Kembali				
13	Saya memberikan makanan kepada teman tanpa mengharapkan imbalan				
14					



## Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

© Hak

Cipta milik UIN Suska Riau

Hak

Dilindungi Undang-Undang

Karya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk

kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabulasi Data Penelitian Bimbingan Keagamaan (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	HASIL
3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	60
4	4	5	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	5	63
4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	66
4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	66
3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	63
5	4	5	3	5	4	5	2	4	3	3	4	3	4	4	58
5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
5	3	5	2	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	59
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	66
4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	57
5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	65
5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	66
5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	59
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	55
5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	66
3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	58
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	56

**Tabulasi Data Penelitian Perilaku Prososial (Y)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalut sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	HASIL
	©	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau	UIN Suska Riau
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	60
5	5	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	61
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	63
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	58
4	4	3	3	5	4	5	2	4	5	2	4	4	2	2	51
5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	64
5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	4	4	5	5	59
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	57
4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	48
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	64
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	63
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	61
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	53
5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55





Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

**Uji Validitas Bimbingan Keagamaan (X)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan pihak berwenang.



		© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang															
		Hak Cipta (2-tailed)															
Item	Name	270	.142	.084	.603	.005	.081		.639	.566	.000	.394	.088	.007	.911	.391	.038
		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Item8	Pearson Correlation	.470	.438	.370	.607**	.435	.733**	.123	1	.742**	.129	.530*	.667**	.343	.534*	.672**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.057	.079	.143	.010	.081	.001	.639		.001	.623	.029	.003	.177	.027	.003	.000
Item9	Pearson Correlation	.169	.318	.257	.278	.544*	.800**	.150	.742**	1	.197	.181	.323	.182	.216	.172	.566*
	Sig. (2-tailed)	.517	.214	.320	.280	.024	.000	.566	.001		.449	.486	.207	.485	.404	.510	.019
Item10	Pearson Correlation	.555*	.635**	.381	.078	.375	.532*	.762**	.129	.197	1	.037	.594*	.532*	.089	.272	.534*
	Sig. (2-tailed)	.021	.006	.132	.765	.138	.028	.000	.623	.449		.887	.012	.028	.734	.292	.027
Item11	Pearson Correlation	.014	.468	.378	.925**	.263	.420	.221	.530*	.181	.037	1	.386	.572*	.856**	.447	.684**
	Sig. (2-tailed)	.958	.058	.134	.000	.308	.093	.394	.029	.486	.887		.126	.016	.000	.072	.002
Item12	Pearson Correlation	.827**	.799**	.599*	.530*	.266	.657**	.426	.667**	.323	.594*	.386	1	.378	.333	.763**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.029	.301	.004	.088	.003	.207	.012	.126		.135	.192	.000	.000
Item13	Pearson Correlation	-.022	.254	.523*	.566*	.549*	.528*	.630**	.343	.182	.532*	.572*	.378	1	.643**	.511*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.935	.325	.031	.018	.022	.029	.007	.177	.485	.028	.016	.135		.005	.036	.003
Item14	Pearson Correlation	-.014	.416	.336	.879**	.199	.491*	.029	.534*	.216	.089	.856**	.333	.643**	1	.484*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.958	.096	.187	.000	.443	.045	.911	.027	.404	.734	.000	.192	.005		.049	.003
Item15	Pearson Correlation	.549*	.431	.693**	.596*	.403	.390	.222	.672**	.172	.272	.447	.763**	.511*	.484*	1	.764**

CS Berpenergalan dengan Creative Commons

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Sig. (2-tailed)	.022	.084	.002	.012	.109	.122	.391	.003	.510	.292	.072	.000	.036	.049		.000	
Pearson Correlation		.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	
Sig. (2-tailed)		.503*	.735**	.705**	.784**	.604*	.835**	.507*	.813**	.560*	.534*	.684**	.830**	.683**	.668**	.764**	.1
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		.039	.001	.002	.000	.010	.000	.038	.000	.019	.027	.002	.000	.003	.003	.000	
Cipta milik UIN Suska Riau		.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	.17	

## State Islamic UIN Suska Riau

### Hak Cipta

Cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

## Uji Validitas Perilaku Prososial (Y)

		Correlations															
		Item01	Item02	Item03	Item04	Item05	Item06	Item07	Item08	Item09	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Total	
Item01	Pearson Correlation	1	.387	.451	.275	.299	.236	.219	.631**	.116	.265	.152	.796**	.236	.152	.506*	
	Sig. (2-tailed)		.125	.069	.285	.244	.362	.399	.007	.658	.304	.561	.000	.362	.561	.038	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item02	Pearson Correlation	.387	1	.859**	.930**	.509*	.609**	.351	.564*	.299	.426	.724**	.724**	.609**	.724**	.866**	
	Sig. (2-tailed)		.125		.000	.000	.037	.010	.167	.018	.244	.088	.001	.001	.010	.000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item03	Pearson Correlation	.451	.859**	1	.610**	.663**	.523*	.485*	.370	.257	.588*	.336	.694**	.523*	.336	.717**	
	Sig. (2-tailed)		.069	.000		.009	.004	.031	.049	.143	.320	.013	.187	.002	.031	.187	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item04	Pearson Correlation	.275	.930**	.610**	1	.311	.566*	.194	.607**	.278	.236	.879**	.622**	.566*	.879**	.824**	
	Sig. (2-tailed)		.285	.000	.009		.225	.018	.455	.010	.280	.362	.000	.008	.018	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item05	Pearson Correlation	.299	.509*	.663**	.311	1	.549*	.731**	.435	.544*	.648**	.199	.353	.549*	.199	.665**	
	Sig. (2-tailed)		.244	.037	.004	.225		.022	.001	.081	.024	.005	.443	.164	.022	.443	.004
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item06	Pearson Correlation	.236	.609**	.523*	.566*	.549*	1	.343	.733**	.800**	.417	.491*	.643**	.528*	.491*	.826**	
	Sig. (2-tailed)		.362	.010	.031	.018	.022		.177	.001	.000	.096	.045	.005	.029	.045	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Item07	Pearson Correlation	.219	.351	.485*	.194	.731**	.343	1	.118	.105	.824**	.221	.346	.733**	.096	.516*	
	Sig. (2-tailed)		.399	.167	.049	.455	.001	.177		.652	.689	.000	.394	.174	.001	.715	.034
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	

© Hak Cipta  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

CS Diolah dengan CarelMaster





Hak Cipta dilindungi undang-undang  
It  
It  
It  
It  
T

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh hasil tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebut sumber.

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Analisis Reliabilitas Variabel Bimbingan Keagamaan (X)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15

## Analisis Reliabilitas Variabel Perilaku Prososial (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	14

[CS] Dipindai dengan ComScanner

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

### Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Normalitas Data

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbingan Keagamaan	.162	17	.200*	.926	17	.185
Perilaku Prososial	.109	17	.200*	.980	17	.957

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Linearitas

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial *	Between Groups	344.741	9	38.305	2.730	.100
		Linearity	1	243.440	17.353	,004
		Deviation from Linearity	8	12.663	0.903	.560
	Within Groups	98.200	7	14.029		
	Total	442.941	16			



*Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis*

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.167	12.367		.499	.625
	Bimbingan	.851	.199	.741	4.278	.001
	Keagamaan					

a. Dependent Variable: Perilaku Prosozial

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.741 <sup>a</sup>	.550	.520	3.647

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Dokumentasi

Penyerahan surat penelitian kepada pihak Sentra Abiseka



## *Kegiatan Bimbingan Agama*



## *Pengisian Kuesioner*

